

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019 : 16), sedangkan pendekatan asosiatif kausal menurut Sugiyono (2019 : 65) adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional dan besar pengaruhnya baik secara simultan maupun parsial.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2019 : 67) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2019 : 69) “ Variabel Independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Berikut variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kecerdasan Emosional ( $X_1$ )	Menurut Sudaryo, dkk (2018: 96) “Kecerdasan emosional yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan perasaan-perasaannya dalam menyelesaikan suatu masalah dan menuju hidup yang lebih efektif lagi”.	Menurut Goleman dalam Sudaryo, dkk (2018 : 96) terdapat empat indikator kecerdasan emosional, yaitu: a. <i>Self Awareness</i> (Kesadaran Diri). b. <i>Self Manajement</i> (Manajemen Diri). c. <i>Social Awareness</i> (Kesadaran Sosial). d. <i>Relationship Management</i> (Manajemen Hubungan).	Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Peneliti menggunakan lima pilihan jawaban, antara lain: 1) Sangat Setuju (SS) Skor 5; 2) Setuju (S) Skor 4; 3) Kurang Setuju (KS) Skor 3; 4) Tidak Setuju (TS) Skor 2; 5) Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1
2	Kepuasan Kerja ( $X_2$ )	Menurut Greenberg dan Baron dalam Wibowo (2016 : 415) “mendiskripsikan kepuasan kerja sebagai sikap positif atau negatif yang dilakukan individual terhadap pekerjaan mereka”.	Menurut Afandi (2016: 67) adapun indikator kepuasan kerja meliputi: a. Pekerjaan. b. Gaji. c. Pengawas. d. Rekan Kerja. e. Kesempatan Promosi.	Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Peneliti menggunakan lima pilihan jawaban, antara lain: 1) Sangat Setuju (SS) Skor 5; 2) Setuju (S) Skor 4; 3) Kurang Setuju (KS) Skor 3; 4) Tidak Setuju (TS) Skor 2; 5) Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1
3	Komitmen Organisasi ( $Y$ )	Menurut Wibowo (2016: 431) “Komitmen Organisasional adalah perasaan, sikap dan	Menurut Wibowo (2019 : 57) terdapat tiga indikator komitmen organisasional, yaitu: a. <i>Affective commitment</i> .	Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Peneliti menggunakan lima

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi”.	<i>b. Continuance commitment.</i> <i>c. Normative commitment.</i>	pilihan jawaban, antara lain: 1) Sangat Setuju (SS) Skor 5; 2) Setuju (S) Skor 4; 3) Kurang Setuju (KS) Skor 3; 4) Tidak Setuju (TS) Skor 2; 5) Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

Sumber: Afandi (2016: 67), Sudaryo (2018: 96), Wibowo (2019 : 57), Wibowo (2016)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2019:80), “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo yang berjumlah 241 pegawai yang terdiri dari 95 pegawai ASN dan 146 pegawai non ASN.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2019:81), “sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional* dengan teknik *random sampling*.

Roscoe dalam Sugiyono (2015:91) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500;
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai swasta-negeri dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30;
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti;
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan dari poin kedua yaitu jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Pada penelitian ini terdapat dua kategori, yaitu pegawai ASN dan pegawai non ASN. Jadi dalam penelitian ini, terdapat 60 orang yang dipilih untuk menjadi sampel atau responden dan dapat mewakili populasi. 60 orang tersebut terdiri dari :

$$\text{ASN} = \frac{95}{241} \times 60 = 24 \text{ orang}$$

$$\text{Non ASN} = \frac{146}{241} \times 60 = 36 \text{ orang}$$

### **3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019: 194) “Sumber Data Primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil interview dan pembagian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada pegawai yang bersangkutan di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 194) “Sumber Data Sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder dapat diperoleh berupa gambaran umum instansi seperti struktur organisasi, dan buku literatur yang mendukung penelitian ini.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan menunjang penelitian, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2019:203) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

#### b. Interview

Menurut Sugiyono (2019 : 195) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil” dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo tentang kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional.

#### c. Kuesioner

Menurut Sujarweni (2019:94) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab”. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner menggunakan bentuk pertanyaan tertutup yang diberikan kepada pegawai/responden Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

Menurut Sugiyono (2019 : 201) “Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul”.

d. Dokumentasi

Sugiyono (2015:240) mengungkapkan bahwa “Dokumentasi merupakan mencatat catatan peristiwa yang berlalu”. Studi dokumen yang diperoleh adalah data pegawai dan gambaran mengenai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

e. Skala pengukuran

Menurut Sugiyono (2019 : 145) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Skala pengukuran ini menggunakan pendekatan dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2019: 146), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Peneliti menggunakan 5 (lima) pilihan jawaban beserta skor dari jawaban tersebut, antara lain:

- 1) Sangat setuju (SS) = Skor 5
- 2) Setuju (S) = Skor 4
- 3) Kurang Setuju (KS) = Skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui penghitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden. Hasil penghitungan dari skor atau nilai tersebut kemudian dalam analisa statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan uji data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019 : 361), “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Menurut Sujarweni (2019:108), “uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel”. Menurut Priyatno (2018: 21) “Teknik uji validitas item dengan korelasi *pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel kemudian pengujian signifikan 0.05 dengan 2 uji sisi. Berikut kriteria pengujian validitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Kriteria Pengujian Validitas**

No	Kriteria	Keterangan
1.	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
2.	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak valid

Sumber : Priyatno (2018: 21)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018: 25) “Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan Batasan 0,6”. Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja, pengukuran kehadiran butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya di ukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan spss dengan fasilitas *croanbach alpha* ( $\alpha$ )

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2019: 120) “Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic non parametrik”. Menurut Priyatno (2018: 73) “Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili

populasi”. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Menurut Priyatno (2018: 130) “Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *paission*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05”.

Berikut kriteria pengujian normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Kriteria Pengujian Normalitas**

No	Kriteria	Keterangan
1.	Nilai signifikansi >0,05	Terdistribusi Normal
2.	Nilai signifikansi < 0,05	Tidak Terdistribusi Normal

Sumber: Priyatno (2018: 130)

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2018 : 78) “Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (pada kolom Devition For Linearity) lebih dari 0,05, atau teori lain mengatakan jika signifikansi (pada F Linearity) kurang dari 0,05, akan dikatakan linear.”

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2019: 158) “ Uji multikolinieritas diperlukan untyu mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat”.

Menurut Priyatno (2018: 134) “Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai toleransi dan inflation factor (VIF) pada model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1”. Berikut kriteria pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Kriteria Pengujian Multikolinieritas**

No	Kriteria	Keterangan
1.	Nilai VIF < 10 dan angka Tolerance > 0,1	Bebas Multikolinieritas
2.	Nilai VIF > 10 dan angka Tolerance < 0,1	Terjadi Multikolinieritas

Sumber :Priyatno (2018: 134)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2019:226) “uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai absolut unstandardized residual regresi sebagai variabel independent. Apabila hasil uji diatas level signifikan ( $r > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $r < 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2019:160) “analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian”. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = nilai variabel terikat (Komitmen Organisasional)

a = nilai konstanta (besarnya nilai Y jika  $X_1, X_2$  adalah 0)

$b_1, b_2$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1, X_2$ .

$X_1, X_2$  = variabel bebas

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2019 : 164), “koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan varabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel (X) semakin rendah”.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y) apakah bermakna atau tidak (Basuki dan Prawoto, 2016 : 88).

- 1) Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan sebagai berikut:
  - a) Apabila  $t_{hitung} \geq$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 5\%$  maka berarti variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atau  $H_0$  ditolak.
  - b) Apabila  $t_{hitung} \leq$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 5\%$  maka berarti variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atau  $H_0$  diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seruluruh variabel bebasnya ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat (Y) (Basuki dan Prawoto, 2016:87).

Dalam pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan sebagai berikut:
  - a) Apabila  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 5\%$  maka berarti variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atau  $H_0$  ditolak.
  - b) Apabila  $F_{hitung} \leq$  dari nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 5\%$  maka berarti variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara simultan tidak

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y)  
atau  $H_0$  diterima.